



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MANFAAT DAUN JAMBU
BIJI DENGAN TINDAKAN PENANGANAN DIARE PADA BALITA DI
PUSKESMAS ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024**

**Relationship between Mother's Knowledge about the Benefits of Guava Leaves and
Handling Diarrhea in Toddlers at the Angkona Community Health Center, East
Luwu Regency 2024**

Lisa Harjuad^{1*}, Silvah², Armawati Abidin³

^{1,2,3}STIKes Bataraguru Soroaka

(*)Email Korespondensi: silvahfisol45@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji dengan tindakan penanganan diare pada balita di Puskesmas Angkona Tahun 2024

Dalam penelitian ini digunakan metode korelasi yang bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian sebanyak 107 orang ibu yang memiliki balita sedangkan sampel berjumlah 52 orang ibu yang memiliki balita

Hasil Didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji dengan tindakan penanganan diare pada balita. Dilihat dari hasil analisa statistik uji chi square diperoleh nilai $p = 0,028$.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan agar ibu lebih mencari informasi penanganan diare, memperhatikan kebersihan lingkungan dan menjaga pola makan.

Kata kunci: **Pengetahuan, Penanganan Dire, Manfaat Daun Jambu Biji**

Abstract

Objective: The aim of this research is to see whether there is a relationship between mothers' knowledge about the benefits of guava leaves and measures to treat diarrhea in toddlers at the Angkona Community Health Center in 2024.

Method: In this research, a descriptive correlation method with a cross sectional approach was used. The population in the study was 107 mothers with toddlers, while the sample was 52 mothers with toddlers

Results: The results showed that there was a relationship between mothers' knowledge about the benefits of guava leaves and actions to treat diarrhea in toddlers. Judging from the results of the statistical analysis of the chi square test, the value of $p = 0.028$.

Conclusion Based on the results of this research, it is hoped that mothers will seek more information about treating diarrhea, pay attention to environmental cleanliness and maintain diet

Keyword Benefits of Guava Leaves, Measures for Treating Diarrhea

PENDAHULUAN

Menurut WHO, penyakit diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun, dimana ada 370.000 kematian anak pada tahun 2019. Ancaman paling parah yang ditimbulkan oleh diare adalah dehidrasi. Selama anak mengalami diare, air dan elektrolit termasuk natrium, klorida, kalium dan bikarbonat hilang melalui tinja cair, muntah, keringat, urin, dan pernapasan. Selain itu, diare merupakan penyebab utama kekurangan gizi, membuat orang tersebut lebih rentan terhadap serangan diare dan penyakit lainnya di masa depan.(WHO,2019).

Pada dasarnya, penyakit diare adalah salah satu penyakit yang berbasis lingkungan. Diare sangat erat kaitannya dengan permasalahan air, sanitasi, dan higiene atau water, sanitation, and hygiene (WaSH) (WHO, 2018). Anak-anak yang tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah merupakan yang paling rentan terhadap kejadian diare (UNICEF, 2020). Perkembangan dan pertumbuhan anak-anak sangat dipengaruhi saat masih berumur dibawah lima tahun atau balita. Masa inilah yang menentukan status kesehatan anak-anak kedepannya (Rahmawati et al., 2020)

Pada tahun 2020 angka kematian balita di indonesia sebanyak 42,83% yang disebabkan oleh diare. Sedangkan penyebab kematian lain sebanyak 47,41% di diantaranya disebabkan oleh pneumonia, kelainan kongenital jantung, kecelakaan lalu lintas, tenggelam, dan lainnya.(Kemenkes RI,2020)

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan kunjungan Ke Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur melihat data seberapa banyak balita yang mengalami diare berobat di puskesmas, dimana didapatkan hasil kejadian diare pada balita dibawah usia 5 tahun pada tahun 2023 sebanyak 7274 orang.

Sementara untuk Puskesmas Angkona kejadian Diare pada tahun 2023 sebanyak 247. Untuk tahun 2024 dari januari sampai dengan maret kejadian diare sebanyak 67 kasu

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.(Cahyani,2019). Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Angkona kabupaten Luwu timur pada bulan Juni - Juli 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *purpose sampling*. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh hasil sebanyak 55 orang.enis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah jenis data primer idapatkan melalui mekanisme wawancara dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) langsung kepada responden. Analisis data yang digunakan univariat dan bivariante menggunakan uji *chisquare*

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Ibu yang meiliki Balita

Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang memiliki balita di Wilayah Puskesmas Angkona tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu yang Memiliki Balita di wilayah Puskesmas Angkona Tahun 2024

No	Karakteristik	Frekuensi	%
1	Umur Ibu		
	a. 20-35 tahun	41	78,8%
	b. >35 tahun	11	21,2%
	Total	52	100%
2	Pendidikan		
	a. SMP	18	34,6%
	b. SMA	25	48,1%
	c. Strata 1	9	17,3%
	Total	52	100%
3	Pekerjaan		
	a. IRT	42	80,7%
	b. Wiraswasta	10	19,3%
	Total	52	100%

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas berdasarkan karakteristik ibu yang memiliki balita mayoritas berumur 10-35 tahun dengan jumlah 41 orang (78,8%), pendidikan SMA sebanyak 25 orang (48,1%), dan memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 42 orang (80,7%).

b. Pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Manfaat daun jambu Biji Wilayah Puskesmas Angkona tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Daun Jambu Biji di Puskesmas Angkona Tahun 2024

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Kurang	3	5,7%
2	Cukup	14	27%
3	Baik	35	67,3%
	Total	52	100%

Sumber Data Primer

Dari tabel diatas berdasarkan pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 35 orang (67,3%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (5,7%).

c. Tindakan penanganan diare

Distribusi Frekuensi Tindakan Penanganan Diare Pada balita di Wilayah Puskesmas Angkona tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Tindakan Penanganan Diare Pada Balita di Puskesmas Angkona Tahun 2024

No	Yang menggunakan Daun Jambu Biji	Frekuensi	%
1	Tidak pernah	39	75%
2	Pernah	13	25%
	Total	52	100%

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas berdasarkan tindakan penanganan diare pada balita dapat dilihat bahwa mayoritas ibu tidak pernah menggunakan daun jambu biji sebagai penanganan awal saat anak balita mengalami diare dimana sebanyak 39 orang (75%)

2. Analisis Bivariat.

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manfaat daun jambu Biji dengan tindakan Penanganan Diare Pada Balita Di Puskesmas Angkona tahun 2024

Tabel 5.4
Distribusi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Daun Jambu Biji Dengan Tindakan Penanganan Diare Pada Balita di Puskesmas Angkona Tahun 2024

No	Pengetahuan Ibu tentang manfaat daun jambu biji	Penanganan Diare				F	%	P
		Tdk Pernah menggunakan daun Jambu Biji		Pernah menggunakan daun jambu biji				
		F	%	F	%			
1	Kurang	2	3,8	1	1,9	3	5,7	0,028
2	Cukup	10	19,2	4	7,8	14	27	
3	Baik	27	52	8	15,3	35	67,3	
Total		39	75	13	25	52	100	

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa yang memiliki mayoritas pengetahuan baik sebanyak 35 orang (67,3%) diantaranya tidak pernah menggunakan daun jambu biji sebanyak 27 orang (52%) dan pernah menggunakan daun jambu biji sebanyak 8 orang (15,3%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (5,7%) diantaranya tidak pernah menggunakan daun jambu biji sebanyak 2 orang (3,8%) dan pernah menggunakan daun jambu biji sebanyak 1 orang (1,9%).

Hasil analisa statistik uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,028$ ini berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji dengan tindakan penanganan diare pada balita

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Daun Jambu Biji Dengan Tindakan Penanganan Diare Pada Balita di Puskesmas Angkona

Hasil penelitian diketahui bahwa adanya kaitan antara pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji dengan tindakan penanganan diare pada balita dimana semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin pandai dalam menangani diare tersebut. Hasil yang diperoleh dari penelitian Elisabeth Elvina tahun (2018) yang berjudul “ Pengobatan Tradisional Untuk Samedikasi Diare di Desa Plembutan, Playen, Gunung Kidul” mengenai nama obat tradisional dan/atau nama tanaman obat tradisional yang digunakan dalam swamedikasi diare responden menunjukkan, sebagian besar responden menggunakan daun jambu biji untuk mengatasi diare yang dialami (53,18%). Ibu mengatakan bahwa obat tersebut sudah jadi turun temurun dari nenek moyang sebagai sumber kepercayaan masyarakat.

Masyarakat wek III banyak menggunakan daun jambu biji dalam penanganan diare hal ini disebabkan adanya keyakinan masyarakat secara turun temurun yang bisa mengurangi penyakit diare pada balita. Keuntungan yang dirasakan oleh masyarakat yaitu biaya yang murah, mudah didapatkan serta praktis

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rispalina Ritonga pada tahun 2020 yang berjudul perawatan diare dengan pemanfaatan daun jambu biji menunjukkan bahwa data pengetahuan responden tentang perawatan diare dengan pemanfaatan daun jambu biji 100%, sikap responden saat mengetahui pemanfaatan daun jambu biji dalam perawatan diare 93%, manfaat yang dirasakan responden saat menggunakan daun jambu biji dalam perawatan diare sebesar 79%, dan terapi alternatif lain yang dilakukan responden apabila perawatan diare dengan pemanfaatan daun jambu biji dianggap tidak mampu menyembuhkan diare sebesar 93%

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan ibu tentang manfaat daun jambu biji dengan tindakan penanganan diare pada balita. Dilihat dari hasil analisa statistik uji *chi square* diperoleh nilai $p 0,028$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan agar ibu lebih banyak mencari informasi tentang penanganan awal untuk mengurangi diare pada balita, memperhatikan kebersihan lingkungan dan menjaga pola makan. Serta diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada, sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik berikutnya yang dalam proses penyelesaian pendidikan Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

1. Adzkira Ibrahim. *Pengertian Pengetahuan dan Tingkat Pengetahuan*.(2019) ><https://pengertiandefinisi.com/pengertian-pengetahuan-dan-tingkatanpengetahuan/>
2. Ai Yeyeh Rukiyah, Lia Yulianti. 2016. *Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Media
3. Armi Rusmarini (2019). “*Pengetahuan dan Pola Swamedikasi Diare Akut Pada Anak Oleh Ibu-ibu PKK di Kecamatan Pontianak Timur*”><https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:PN3daeco3uoJ:https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/download/39469/75676585246+&cd=14&hl=id&ct=clnk&gl=id>
4. Cahyani. (2019). ‘Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap’. Deepublish. ><https://penerbitdeepublish.com/hipotesispenelitian/>. Diakses April 2024
5. Dang. (2016). *Pengertian Diare*.><http://edutaka.blogspot.com/2014/10/pengertian-diare.html>. Diakses 2024
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sulsel*.>http://dinkes.sulsel.go.id/common/upload/d9/93344c3888193ac75711f1fae30e9b_Buku%20Profil%20Kesehatan%20%202022.pdf. Diakses 2024
7. Elisabeth Elvina tahun. (2018). “ *Pengobatan Tradisional Untuk Samedikasi Diare di Desa Plembutan, Playen, Gunung Kidul*”>https://repository.usd.ac.id/38680/2/168114098_full.pdf
8. Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Diakses April 2024 <<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
9. Oksfrian Jufri Sumampouw, dkk. (2017). *Buku Diare Balita : Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Bandung : Deepublish